

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks dan nuansa fenomena yang diamati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara mendetail dan menjelaskan fenomena secara deskriptif.<sup>38</sup> Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena tertentu melalui pengumpulan dan analisis data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian.

Deskriptif kualitatif adalah metode pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.<sup>39</sup> Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang berperan aktif dalam mengamati dan memahami fenomena yang diamati. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, yaitu dengan tujuan khusus dan berdasarkan referensi dari informan awal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) yang mencakup berbagai pendekatan untuk

---

<sup>38</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

<sup>39</sup> Adlini, dkk. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6. no. 1 (2022), 97, <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2846813&val=13953&title=Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Studi%20Pustaka>.

memastikan keabsahan dan ketepatan data yang diperoleh.

Analisis data bersifat induktif/kualitatif, di mana peneliti mengidentifikasi pola dan tema dari data yang dikumpulkan untuk kemudian menggambarkan kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan mengenai Implementasi Program Guru dalam mendisiplinkan Siswa untuk Melaksanakan Shalat Zuhur Berjama'ah di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin lebih tepatnya di jalan Kuin Selatan, Gang Darul Huda Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah tim keagamaan dan siswa di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.

### 2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan

- a. Implementasi program pendisiplinan shalat Zuhur berjama'ah di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data pokok**

Data pokok atau utama dalam penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara ini berupa data deskriptif yang meliputi:

- 1) Bentuk-bentuk program pendisiplinan shalat Zuhur berjama'ah di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.
- 2) Implementasi program pendisiplinan shalat Zuhur berjama'ah di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin

#### **b. Data Penunjang**

Data Penunjang yaitu data yang melengkapi atau mendukung data pokok dalam penelitian ini. Data yang dapat peneliti antara lain:

- 1) Data sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.
- 2) Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.
- 3) Motto, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.
- 4) Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.
- 5) Data guru-guru, staf dan siswa/I di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.
- 6) Data tentang keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Data yang akan peneliti gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan Utama, yaitu tim keagamaan dan siswa Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala madrasah dan perangkat sekolah yang dapat menunjang data yang diteliti di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin
- c. Dokumentasi, yaitu segala arsip yang berkaitan dengan data-data yang dapat menunjang penelitian di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sesuai harapan, maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan berbagai macam metode antara lain:

### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengamatan secara langsung terhadap objek maupun subjek dengan disertai pencatatan-pencatatan dalam keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>40</sup>Oleh karena itu, observasi pada penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin. Pengamatan ini ditujukan untuk mengamati bagaimana bentuk-bentuk dan implementasi program pendisiplinan shalat Zuhur berjama'ah di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.

---

<sup>40</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam hal ini peneliti akan berdialog langsung dengan informan untuk mencari serta menggali data yang berhubungan dengan bentuk-bentuk dan implementasi program pendisiplinan shalat Zuhur berjama'ah di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik/cara pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis atau dokumen terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, film, kaset rekaman, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>41</sup> Sehingga, teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin yang berupa data-data yang meliputi riwayat atau gambaran umum lokasi sekolah, visi, misi, tujuan pendidikan, dan lain sebagainya.

**Tabel 3.1 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)**

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: a. Bentuk-Bentuk Program Pendisiplinan Shalat Zuhur	Tim Keagamaan, siswa dan Kepala Madrasah	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

<sup>41</sup> Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Deepublish, 2015), 96–97.

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>Berjama'ah di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.</p> <p>b. Implementasi Program Pendisiplinan Shalat Zuhur Berjama'ah di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.</p>		
2	<p>Data penunjang meliputi:</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.</p> <p>b. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.</p> <p>c. Motto, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.</p> <p>d. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.</p> <p>e. Data guru-guru, staf dan siswa/I di Madrasah</p>	Dokumen, Staf Tata Usaha	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.</p> <p>f. Data tentang keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.</p> <p>Gambaran mengenai kondisi siswa dan guru ketika ingin melaksanakan shalat Zuhur berjama'ah dan ketika melaksanakan shalat Zuhur berjama'ah di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin.</p>		

## F. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan kata lain, yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai human instrument yang berperan untuk menemukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap apa yang ditemukannya di lokasi penelitian.

Pada penelitian kualitatif penelitalah yang mengumpulkan informasi dengan

cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan, atau dengan meminta bantuan kepada orang lain untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara
2. Alat Tulis
3. *Handphone* (mengambil gambar/perekam suara)
4. Dokumen/*literature*

### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk sampai pada analisis data, ada beberapa hal yang harus ditempuh, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan dalam meneliti
2. Reduksi data, dilakukan dengan mengolah rangkuman atau kesimpulan dari data yang diperoleh agar mudah dipahami.
3. Penyajian data, dilakukan setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menampilkan datanya agar dapat lebih mudah untuk memahami kondisi yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dialami.
4. Analisis data, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan fakta-fakta yang ditemui dan data yang sebenarnya terjadi, sebagai mana adanya, bukan data yang sekedar terlihat saja tetapi data yang mengandung makna mengenai bagaimana implementasi program guru dalam mendisiplinkan siswa untuk melaksanakan shalat Zuhur

berjama'ah di Madrasah Tsanawiyah AL-HUDA Banjarmasin, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program guru dalam mendisiplinkan siswa untuk melaksanakan shalat Zuhur berjama'ah di sekolah yang diteliti. Selanjutnya, dapat ditarik kesimpulan dengan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.<sup>42</sup>

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakuakn triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan ulang atau pemeriksaan ulang. Teknik triangulasi dengan tiga cara<sup>43</sup>, yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan melibatkan pengujian informasi dari berbagai sumber melalui metode yang sama, yaitu wawancara. Peneliti bertanya kepada beberapa Guru dan siswa/i yang bersekolah disana tentang implementasi program guru dalam mendisiplinkan siswa untuk melaksanakan shalat Zuhur berjama'ah di Madrasah, juga faktor pendukung dan penghambat implementasi program guru dalam mendisiplinkan siswa untuk melaksanakan shalat Zuhur berjama'ah.

### 2. Triangulasi Data

Triangulasi ini dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda untuk

---

<sup>42</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 45.

<sup>43</sup> Hellaluddin dan Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffrey, 2019), 22.

mengevaluasi atau mengecek temuan dari sumber yang sama. Data yang diperoleh melalui wawancara dapat di cek kebenarannya dengan observasi dan dokumentasi.

### **3. Triangulasi Waktu**

Dalam teknik ini, kredibilitas dilakukan dengan melakukan pengecekan dalam waktu dan kondisi yang berbeda menggunakan wawancara, observasi ataupun teknik lainnya karena waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Makanya perlu pengujian kredibilitas dalam rentang waktu yang berbeda.